

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi pada saat ini masih banyak masyarakat yang berupaya guna mengembangkan kesanggupannya supaya bisa memenuhi tujuannya yang diharapkan dengan waktu yang tepat serta biaya yang murah. Kontribusi koperasi termasuk utama guna mengembangkan perekonomian serta kesanggupan masyarakat yang berada di wilayah itu. Dengan manajemen bisa mengembangkan efektivitas serta efisiensi kerja dimana fungsi manajemen itu ialah perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, koordinasi dan pengawasan dengan kelima fungsi manajemen itu masyarakat bisa memenuhi tujuan yang diharapkan dengan secepatnya.¹

Didalam Al-Qur'an pula sudah dijelaskan bahwa dianjurkan kepada manusia guna saling tolong-menolong selama itu dalam berbuat yang baik serta tidak dalam melakukan dosa. Seperti dijelaskan didalam QS. Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدٌ لِّعِقَابٍ

Artinya:

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaNya.”²

Berlandaskan ayat di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa menjadi

¹ Hasmawati Fifi, *Manajemen Koperasi, Edisi 3* (Medan: Duta Azhar, 2013), 4.

² Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : CV Diponegoro, 2014), 106.

manusia diharuskan melakukan gotong-royong dalam masalah kebenaran. Dasar aktivitas koperasi ialah tolong-menolong antara penyelenggaraan, petugas, anggota, serta penduduk yang mempunyai tujuan yang sama ialah memenuhi kesejahteraan yang bagus maka bisa dinikmati oleh beberapa aspek.

Peneliti menunjuk Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya sebab mempunyai kekhasan serta memiliki kelebihan dibandingkan lembaga lainnya di wilayah Kabupaten Kediri. Perbandingan diantara Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya, Koperasi Syariah Sapu Jagad dan Koperasi Syariah Bagimu Negeri Nusantara:

Tabel 1.1
Perbandingan Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya, Koperasi Syariah Sapu Jagad dan Koperasi Syariah Bagimu Negeri Nusantara³

Kategori	Nama Lembaga		
	Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya	Koperasi Syariah Sapu Jagad	Koperasi Syariah Bagimu Negeri Nusantara
<i>Character</i> (karakter)	Dengan cara melihat ciri-ciri kedisiplinan anggota, mencari tahu kepribadian anggota dari orang terdekatnya, dan melakukan pengecekan di <i>Bi Checking</i> untuk melihat data pinjaman anggota di bank lain.	Dengan cara memperhatikan kedisiplinan dari anggota, dan mencari tahu apakah anggota mempunyai pinjaman di tempat lain.	Dengan cara melihat kedisiplinan dari anggota, mencari tahu kepribadian anggota dari sekitar lingkungannya, dan melakukan pengecekan di <i>Bi Checking</i> .
<i>Capacity</i> (kapasitas)	Dengan mempertanyakan	Dengan mempertanyakan	Dengan mempertanyakan

³ Sumber Data Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya, 21 Februari 2023.

	kepada anggota, apakah memiliki usaha sendiri atau tidak. Keuntungan yang didapat anggota setiap satu bulan.	kepada anggota, berapa pendapatan yang didapat setiap satu bulan.	apakah anggota memiliki usaha dan berapa pendapatan yang didapat setiap satu bulan.
<i>Capital</i> (modal)	Pihak lembaga akan lebih percaya jika modal yang dibutuhkan itu bernilai besar. Modal disini bisa berupa tempat usahanya, barang usahanya, dan memiliki gaji tetap.	Pihak lembaga menyediakan modal berupa kebutuhan usaha serta tempat usahanya.	Pihak lembaga menyediakan modal yang berupa kebutuhan-kebutuhan usaha anggotanya ataupun tempat usahanya.
<i>Collateral</i> (jaminan)	Lebih menekankan pada nilai jaminan yang diberikan, seperti sertifikat rumah, sertifikat tanah, dan lainnya. Semakin tinggi nilainya maka akan semakin mudah melakukan permohonan pembiayaan, begitu juga sebaliknya.	Saat melakukan pembiayaan, dengan adanya syarat jaminan akan mempermudah proses pembiayaan. Seperti jaminan bpkb motor, dan lain sebagainya.	Adanya jaminan membuat proses pembiayaan akan berjalan dengan lancar dan cepat. Seperti jaminan yang berupa sertifikat tanah dan lain sebagainya.
<i>Condition of economy</i> (kondisi ekonomi)	Menekankan pada kesanggupan anggota dengan beberapa situasi yang akan dihadapi. Seperti bila terjadi penurunan produksi, jika resiko yang ditimbulkan semakin kecil maka koperasi syariah akan dengan mudah memberikan pembiayaan.	Mempertanyakan apakah anggota siap dengan situasi yang akan dihadapi kedepannya mengenai ekonominya.	Meyakinkan pihak koperasi syariah dengan anggota, bahwa saat dalam kondisi apapun dalam perekonomian harus siap.

Sumber: Data yang diolah tahun 2023

Berdasarkan penjelasan diatas menyimpulkan bahwa Koperasi Syariah

Rizky Amanah Jaya lebih mempunyai kelebihan daripada Koperasi Syariah Sapu Jagad dan Koperasi Syariah Bagimu Negeri Nusantara. Sebab Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya lebih detail serta proses dengan calon anggota menggunakan prinsip 5C lebih baik serta jelas.

Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya adalah lembaga keuangan yang menganut prinsip syariah dengan menerapkan bagi hasil yang didirikan berdasarkan pemikiran kemandirian ummat. Koperasi syariah ini sudah berdiri sejak tahun 2010. Pentingnya suatu peran organisasi dalam membina dan memantau serta mendidik masyarakat supaya lebih mengutamakan pengembangan kemasyarakatannya. Pada dasarnya Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya dibagi menjadi 2, yaitu Baitul Maal (usaha sosial) dan Baitul Tamwil (bisnis).⁴

Usaha sosial dibidang ini bergerak pada zakat, infaq, dan sodakoh serta menyalurkan sesuai dengan ketentuan syariah sehingga dituntut amanah. Usaha bisnis dibidang ini bergerak pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan sistem penarikan dan penghimpunan dana anggota yang berupa tabungan serta penyaluran dalam bentuk pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Adapun produk dari Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya, yakni:⁵

2. Simpanan Amanah (Si-Amanah)
3. Simpanan Arofah (Haji dan Umroh)
4. Simpanan Pintar (Pelajar dan Santri)
5. Simpanan Rizky (Hari Raya)

⁴ Sumber data Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya, 21 Februari 2023.

⁵ Sumber data Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya, 21 Februari 2023.

6. Simpanan Aqur (Aqiqoh dan Qurban)
7. Simpanan Jaya (Hari Tua)
8. Simpanan Berjangka
9. Pembiayaan
 - a. Pembiayaan *mudharabah*
 - b. Pembiayaan *murabahah*

Anggota Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan, salah satunya produk pembiayaan *murabahah* dimana anggota dibiayai untuk modal usaha dan pembelian barang, serta bagi hasil keuntungannya pasti dan dijelaskan di kesepakatan awal.⁶ Kemudian kewajiban anggota yang meminjam dana tersebut harus mengembalikan tepat pada waktu.

Pembiayaan bermasalah (*Non Performing Finance* (NPF)) merupakan pembiayaan dari nasabah yang tidak mengikuti rencana pembayaran serta tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan didalam akad.⁷ Masalah yang sering dihadapi oleh anggota seringkali terletak pada pembiayaan dagangnya, dimana keuntungan dari barang yang diperjual belikan tidak sebanding dengan biaya yang di keluarkan saat membeli barang dagangannya tersebut. Sehingga anggota yang memiliki pembiayaan mengalami kesulitan pada pembayaran. Apabila permasalahan tersebut hanya dibiarkan, maka akan terjadi suatu pembiayaan bermasalah. Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya mempersiapkan untuk mengurangi kemungkinan risiko-risiko yang akan

⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik, Cetakan Ke-20* (Jakarta: Gema Insani, 2015), 160.

⁷ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 213.

terjadi.

Sebelum pembiayaan akan diberikan, koperasi syariah harus percaya bahwa pembiayaan yang disalurkan akan dikembalikan anggota. Kepercayaan ini dapat diperoleh dari hasil survei latar belakang anggota sebelum pembiayaan tersebut disalurkan. Untuk dapat meyakinkan atas kesanggupan dan kemampuan anggota sebelum memberikan pembiayaan harus menerapkan 5C penilaian merupakan watak (*character*), kemampuan (*capacity*), modal (*capital*), agunan (*collateral*), wewenang (*competence*), dan kondisi (*condition*).⁸ Berikut data dari Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya mengenai jumlah anggota pembiayaan *murabahah* bermasalah.

Tabel 1.2
Jumlah Anggota Pembiayaan *Murabahah*
Dan Jumlah Anggota Pembiayaan *Murabahah* Bermasalah⁹

Tahun	Jumlah Anggota Pembiayaan <i>Murabahah</i>			Jumlah Anggota Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bermasalah		
	Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya	Koperasi Syariah Sapu Jagad	Koperasi Syariah Bagimu Negeri Nusantara	Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya	Koperasi Syariah Sapu Jagad	Koperasi Syariah Bagimu Negeri Nusantara
2020	57	22	38	23	20	28
2021	76	28	40	20	25	32
2022	89	34	46	18	28	38

Sumber: Data yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas jumlah anggota pembiayaan *murabahah* Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya terus mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Tabel diatas juga menyebutkan bahwa jumlah anggota pembiayaan *murabahah* bermasalah mengalami penurunan dimana

⁸ Sumber Data Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya, 20 Februari 2023.

⁹ Sumber Data Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya, 20 Februari 2023.

puncaknya pada tahun 2020 jumlah anggota pembiayaan *murabahah* bermasalah sebanyak 23 anggota. Kemudian pada tahun 2020-2021 jumlah anggota pembiayaan *murabahah* bermasalah di Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya mengalami penurunan.

Sedangkan jumlah anggota pembiayaan *murabahah* Koperasi Syariah Bagimu Negeri Nusantara dan Koperasi Syariah Sapu Jagad mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Dan jumlah anggota pembiayaan *murabahah* bermasalah terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 jumlah anggota pembiayaan *murabahah* bermasalah di Koperasi Syariah Bagimu Negeri Nusantara sebanyak 28 anggota, serta di Koperasi Syariah Sapu Jagad sebanyak 20 anggota. Kemudian pada tahun 2020-2021 jumlah anggota pembiayaan *murabahah* bermasalah di Koperasi Syariah Bagimu Negeri Nusantara dan Koperasi Syariah Sapu Jagad mengalami peningkatan.

Adapun kestabilan Koperasi Syariah dapat diperiksa dari persentasenya dalam pembiayaan bermasalah yang telah terdapat di sebuah Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya, semakin tinggi persentasenya dalam pembiayaan bermasalah, maka akan mengganggu kesabilitas sebuah lembaga keuangan pula serta dengan mengurangi risiko yang mungkin akan terjadi pihak Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya menerapkan prinsip 5C. Seperti data pembiayaan *murabahah* bermasalah yang dilihat dari Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya dari tahun 2020 sampai 2022.

Tabel 1.3
Akumulasi Pembiayaan *Murabahah* Bermasalah Di Koperasi Syariah Rizky

Amanah Jaya¹⁰

Pembiayaan	2020	2021	2022
<i>Murabahah</i>	30.724.071	27.235.061	23.028.712

Sumber: Data diolah pada 2023.

Berdasarkan tabel 1.3 bahwa pembiayaan *Murabahah* bermasalah yang dialami Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya memiliki risiko bermasalah yang menurun pada tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020 *Murabahah* bermasalah mengalami pembiayaan bermasalah yang cukup tinggi yaitu 30.724.071 dan pada tahun 2021 posisi pembiayaan *Murabahah* bermasalah hanya saja lebih rendah yaitu 27.235.061, sedangkan pada tahun 2022 meningkatkan kembali yaitu 23.028.712. Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya mengalami penurunan dengan menggunakan implementasi prinsip 5C.

Maka berdasarkan konteks penelitian di atas, jadi mengambil judul mengenai "**Analisis Implementasi Prinsip 5C Untuk Mengurangi Risiko Kredit Macet Pembiayaan *Murabahah* Bermasalah di Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kediri.**"

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah ataupun fokus penelitian adalah suatu upaya guna memperoleh jawaban atas permasalahan yang akan diuraikan pada konteks penelitian di atas bisa dirumuskan masalahnya sebagai berikut ini:

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan *murabahah* di Koperasi Syariah

¹⁰ Sumber Data Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya, 20 Februari 2023.

Rizky Amanah Jaya Kediri?

2. Bagaimana implementasi prinsip 5c yang dilakukan pihak Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kediri untuk mengurangi risiko kredit macet dalam pembiayaan *murabahah*?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan fokus penelitian di atas, maka tujuannya dari penelitian ialah:

1. Untuk analisis mekanisme pembiayaan *murabahah* di Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kediri.
2. Untuk analisis implementasi prinsip 5c yang dilakukan pihak Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kediri untuk mengurangi risiko kredit macet dalam pembiayaan *murabahah*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah:

1. Manfaat akademisi

Hasil penelitian tersebut diinginkan bisa membagikan tambahan pemikiran serta ilmu untuk akademisi dalam penanganan pembiayaan bermasalah, maka dengan cara otomatis bisa membagikan kontribusi positif untuk perkembangan instrument keuangan syariah.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian tersebut diinginkan bisa bermanfaat untuk manajemen koperasi syariah guna mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah pada koperasi syariah Rizky Amanah Jaya Kediri

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian Ayu Puspitaningtyas dengan judul “Analisis Prinsip 5C dan 7P pada Penyaluran Kredit di PT. BPR Antar Rumeksa Arta Karanganyar” Tahun 2012 pada Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hasil dari penelitian didapati bahwa penilaian kredit PT. BPR Antar Rumeksa Arta Karanganyar yaitu yang berlandaskan dari prinsip 5C, maka dilakukannya dengan *character*, *capacity* serta *collateral*. Pada saat melakukan *capital* serta *condition of economy* semuanya tidak dilakukan dengan bagus.¹¹
2. Penelitian Libna Aqmarina dengan judul “Implementasi Prinsip 5C dan 2P dalam Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran Cabang Babadan” Tahun 2017 di Universitas Islam Negeri walisongo. Hasil penelitiannya ialah KSPPS BMT Al-Hikmah memakai prinsip 5C serta 7P dalam menilai anggotanya, maka BMT Al-Hikmah dapat memastikan apakah pengajuan pembiayaan yang disajikan anggota disetujui ataupun tidak disetujui. Dalam melakukannya prinsip 7P, BMT Al-Hikmah sangat mementingkan kepada dua poin ialah *personality* serta *payment*. Sementara itu *poin party*, *purpose*, *prospect*, *protection* serta *profitability* cuma memperoleh porsi sedikit dalam mempertimbangkan.¹²
3. Penelitian Dina Khariroh dengan judul “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Di Bmt Shara Kauman Tulungagung” Tahun 2020 di IAIN Tulungagung. Dari

¹¹ Ayu Puspitaningtyas, *Analisis Prinsip 5C dan 7C Pada Penyaluran Kredit di PT BPR Antar Rumeksa Arta Karanganyar* (Surakarta: Universitas 11 Maret Surakarta, 2012).

¹² Libna Aqmarina, *Implementasi Prinsip 5C dan 2P dalam Pembiayaan Murabahah di KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran Cabang Babadan* (Semarang: Universitas Islam Negeri walisongo, 2017).

hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada pembiayaan khususnya *murabahah* cenderung diakibatkan oleh faktor eksternal, misalnya penurunan usaha anggota, karakter anggota yang buruk, kemampuan anggota.¹³

4. Penelitian Fajar Mutiara Dewi dengan judul "Efektivitas Strategi 5C Dalam Mengendalikan Pembiayaan Macet *Musyarakah* Di Bank Muamalat Indonesia Cabang Kediri". Tahun 2020 di IAIN Kediri. Hasil penelitian menunjukkan dalam pelaksanaannya Bank Muamalat Cabang Kediri sudah menerapkan pelayanan sesuai SOP yang berlaku. Untuk mitigasi dalam pembiayaan khususnya pembiayaan *Musyarakah* 5C efektif dalam meminimalisir pembiayaan macet atau bermasalah dimana mampu menurunkan 0,5%. Begitu juga untuk menjaga stabilitas Bank Muamalat dari segi efektivitas, 5C berhasil karena pembiayaan yang macet cenderung berkurang dan pembiayaan *musyarakah* masih menjadi pembiayaan yang cukup diminati untuk calon nasabah yang melakukan pembiayaan pada Bank Muamalat Cabang Kediri.¹⁴
5. Penelitian Neny Khudrotul Ulla dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan *Murabahah* (BMTNU Denanyar Cabang Jombang)". Tahun 2022 pada IAIN Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya (1) Penerapan manajemen risiko menggunakan melakukan penerapan sesuai dengan

¹³ Dina Khariroh, *Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Di Bmt Shara Kauman Tulungagung* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2020).

¹⁴ Fajar Mutiara Dewi, *Efektifitas Strategi 5C Dalam Mengendalikan Pembiayaan Macet Musyarakah Di Bank Muamalat Indonesia Cabang Kediri* (Kediri: IAIN Kediri, 2020).

pemahaman sesuai manajemen risiko, seperti: identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko. Dan yang terpenting adalah sebelum pembiayaan tersebut diberikan ke nasabah BMT melakukan analisis 5C untuk mengetahui apakah nasabah tersebut layak atau tidak diberikan pembiayaan, tujuannya yaitu untuk memberikan regulasi yang nantinya akan diikuti oleh BMT agar penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dapat dihindari atau diminimalisir sedini mungkin. (2) Peran manajemen risiko dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murabahah* yang ada di BMT NU Denanyar Cabang Jombang sudah berperan baik dalam mengatasi permasalahan dari risiko yang dihadapi dengan melakukan tahapan untuk mengatasi pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murabahah* dengan melakukan manajemen risiko secara efektif sesuai pembahasan pada manajemen risiko dan juga dirasakan perubahannya seperti meningkatnya profit keuntungan yang ada pada BMT NU keuntungan yang didapat selama 3 tahun yaitu pada tahun 2018 ada 0,084% dan tahun 2019 keuntungan 0,018% dan pada tahun 2020 keuntungan 0,040%, ada penurunan pada tahun 2019 yaitu 0,066% dan kembali naik pada tahun 2020 yang asalnya ditahun 2019 asalnya 0,018 naik 0,022% ditahun 2020.¹⁵

¹⁵ Neny Khudrotul Ulla, *Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Murabahah (BMTNU Denanyar Cabang Jombang)* (Kediri: IAIN Kediri, 2022).